

## SUMMARY

# BEDA EFEK ANTARA ULTRASOUND(US) DAN LATIHAN PEREGANGAN ECCENTRIC DENGAN ULTRASOUND(US) DAN PEREGANGAN MANUAL LONGITUDINAL TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA KASUS FASIITIS PLANTARIS

Created by SHERLIE MARLIANA UTAMI

**Subject** : EFEK ANTARA ULTRASOUND, ECCENTRIC DAN PEREGANGAN MANUAL

**Subject Alt** : EFEK ANTARA ULTRASOUND, ECCENTRIC DAN PEREGANGAN MANUAL

**Keyword :** : ULTRASOUND;ECCENTRIC; PEREGANGAN MANUAL LONGITUDINAL; PENURUNAN NYERI; FASIITIS PLANTARIS

### Description :

Tujuan: Untuk mengetahui beda efek pengurangan nyeri antara intervensi Ultrasound (us) dan latihan peregangan eccentric dengan ultrasound (us)dengan peregangan manual longitudinal pada kasus fasiitis plantaris.

Sample: Sample terdiri dari 20 orang laki-laki dan perempuan berusia 20-50 tahun dengan fasiitis plantaris di klinik Fisioterapi Universitas Esa Unggul dan dipilih berdasarkan

kuesioner yang diberikan pada laki-laki dan wanita usia 20-50 tahun dengan fasiitis plantaris.

Metode: Penelitian ini bersifat kuasi eksperimental dimana penurunan nyeri fasiitis plantaris di ukur dan dievaluasi dengan menggunakan VAS (Visual Analogue Scale). Pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan I diberikan intervensi Ultrasound (us) dan latihan peregangan eccentric sedangkan kelompok perlakuan II diberikan intervensi Ultrasound (us) dan peregangan manual longitudinal. Hasil dan efek yang diperoleh dari intervensi pada dua kelompok adalah penurunan nyeri. Pengolahan data dan analisa data menggunakan perangkat lunak komputer. Hasil: Hasil uji T-test related pada kelompok perlakuan I dengan  $P$  value= 0,000 ( $P<0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak sehingga ada beda efek pengurangan nyeri yang signifikan pada intervensi ultrasound (us) dan latihan peregangan eccentric. Pada uji T-test related kelompok perlakuan II dengan  $P$  value= 0,000 ( $P<0,05$ )

berarti  $H_0$  ditolak sehingga ada beda efek pengurangan nyeri yang signifikan pada intervensi ultrasound (us) dan peregangan manual longitudinal. Sedangkan pada uji T-test independent didapatkan hasil  $P$  value= 0,015 ( $P>0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak, yang berarti ada efek pengurangan nyeri yang signifikan antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II.

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh pemberian intervensi ultrasound (us) dan latihan peregangan eccentric dengan ultrasound (us) dan peregangan manual longitudinal terhadap penurunan nyeri pada laki-laki dan wanita usia 20-50 tahun dengan fasiitis plantaris.

**Date Create** : 00/00/0000

**Type** : Text

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-200765013

**Collection** : 200765013

- COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul
- Right** : Copyright @2013 by UEU Library. This publication is protected by copyright and per obtained from the UEU Library prior to any prohibited reproduction, storage in a re transmission in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, reco For information regarding permission(s), write to UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor